MANAJEMEN TIM BOLA BASKET PUTRA PORPROV KUDUS TAHUN 2018

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

oleh

DINDA AYU SETYA NINGRUM

6301415098

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019

ABSTRAK

Dinda Ayu Setya Ningrum. 2019. Manajemen Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus Tahun 2018. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas negeri Semarang. Priyanto.

Manajemen merupakan proses mencapai tujuan organisasi yang mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi atau perkumpulan. Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus merupakan tim bola basket di Kota Kudus untuk mengikuti ajang PORPROV.

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus yang beralamat di Jl. Gor Wergu wetan No. 1A, Wergu Wetan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. Sasaran yang dituju adalah manajemen Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus, dengan melibatkan pengurus, pelatih, dan atlet sebagai subyek penelitian.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah manajemen cabang olahraga bola basket di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 yang meliputi perencanaan dan pengorganisasian belum berjalan dengan baik. Sedangkan kepemimpinan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik. Saran dari penelitian ini adalah manajemen Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus masih perlu pembenahan khususnya dalam hal kepengurusan, pembibitan dan pola pembinaan guna tercapainya prestasi yang maksimal.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan, Pengawasan, Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus

ABSTRACT

Dinda Ayu Setya Ningrum. 2019. The Management of Male Basketball Team of Kudus on PORPROV in 2018. Thesis. Department of Sport Coaching Education, Faculty of Sports Science. Semarang State University. Priyanto.

Management is the process of achieving organizational goals that have an important role in an organization or association. The PORPROV Male Basketball Team is a basketball team in Kudus to take part in the PORPROV event.

This type of research is qualitative research. The location of the study was the PORPROV Male Basketball Team with its address at Jl. Gor Wergu wetan No. 1A, Wergu Wetan, Kota Kudus District, Kudus Regency, Central Java. The methods used are interviews, observation, and documentation. Data analysis was performed descriptively qualitative. The intended target is the Management of Male Basketball Team of Kudus on PORPROV, involving officials, coaches, and athletes as research subjects.

The conclusion of the results of this study is the management of the basketball branch in the Male Basketball Team of Kudus on PORPROV in 2018 which includes planning and organizing has not gone well. While the leadership and supervision has been going well. Suggestion from this research is the Management of Male Basketball Team of Kudus on PORPROV still needs improvement, especially in terms of management, nurseries and coaching patterns in order to achieve maximum performance.

Keywords: Planning, Organizing, Leading, Controling, Male Basketball Team of Kudus on PORPROV

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama	: Dinda Ayu Setya Ningrum
Nim	: 6301415098
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi	: Manajemen Pembinaan Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus Tahun 2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hassil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dari skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, Oktober
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
60621AHF116631673
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dinda Ayu Setya Ningrum
NIM. 6301415098

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

MANAJEMEN PEMBINAAN TIM BOLA BASKET PUTRA PORPROV KUDUS TAHUN 2018

Disusun oleh :

Nama	: Dinda Ayu Setya Ningrum
NIM	: 6301415098
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal Oktober 2019 oleh :

Menyetujui,
Ketua Jurusan PKO

Sri Hanyono, S.Pd, M.Or
NIP. 196811231998021001

Pembimbing

Priyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 198006192005011002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dinda Ayu Setya Ningrum. NIM 630141509. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. "Manajemen Pembinaan Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus Tahun 2018". Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Desember 2019

Panitia Ujian

Ketua

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M. Pd
NIP. 196103201984032001

Sekertaris

Sri Haryono, S.Pd., M.Or.
NIP. 196911131998021000

Dewan Penguji :

1. Soejatmiko, S.Pd., M.Pd. (Penguji I)
   NIP. 197208151997021000

2. Suratman, S.Pd., M.Pd. (Penguji II)
   NIP. 197002032005011000

3. Priyanto, S.Pd., M.Pd. (Penguji III)
   NIP. 198006192005011000

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kita tidak bisa merubah masa lalu dan juga tidak bisa mengetahui masa depan, jadi kita harus melakukan yang terbaik untuk masa sekarang karena masa lalu adalah kenangan, masa sekarang adalah perjuangan utuk meraih kesuksesan di masa depan. (Dinda Ayu Setya Ningrum)

PERSEMBAHAN

Untuk orang tua tercinta (Bapak Darsono (Alm) dan Ibu Supiyati) yang selalu mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesanku serta Almamater Universitas Negreri Semarang tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis dalam menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghormatan dan ucapan terimakasih atas dukungan, bantuan, dan ilmu yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk kuliah serta menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidkan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas, motivasi, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Priyanto, S.Pd, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi, arahan dan dorongan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Segenap Dosen dan staff karyawan Jurusan Pendidkan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang yang telah mebekali ilmu.
6. Pengurus Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

7. Agus Santoso selaku pengurus dan Ketua II Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus yang telah membantu peneliti dari awal sampai selesainya penelitian ini.
8. Wempi Wiyanto selaku pelatih Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Atlet Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
10. Orang tua dan kakak serta adekku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan moril maupun materil.
11. Teman-teman IKK Bola Basket angkatan 2015 yang saya cintai.
12. Teman berbagi ranjang Nandita Ayu Besthari yang memberi semangat, dan berjuang bersama dari awal masuk kuliah sampai lulus kuliah.
13. Teman-teman Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2015.
14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL..... i

ABSTRAK..... ii

PERNYATAAN..... iv

HALAMAN PERSETUJUAN..... v

PENGESAHAN..... vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Fokus Masalah..... 5
1.3 Pertanyaan Penelitian..... 5
1.4 Tujuan Penelitian..... 6
1.5 Manfaat Penelitian..... 6
1.5.1 Manfaat Teoritis..... 6
1.5.2 Manfaat Praktis..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka..... 8
2.1.1 Hakikat Manajemen..... 8
2.1.2 Manajemen Olahraga..... 9
2.1.3 Fungsi - fungsi Manajemen..... 10
2.1.4 Sistem Pelatihan..... 17
2.1.5 Program Pembinaan..... 23
2.1.6 Pembinaan Pembibitan..... 24
2.1.5 Faktor Pendukung Prestasi..... 18
2.1.6 Latihan..... 22
2.1.7 Hakikat Bola Basket..... 23
2.2 Kerangka Konseptual..... 25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian..... 26
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian..... 27
3.2.1 Lokasi..... 27
3.2.2 Sasaran Penelitian..... 28
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data..... 28
3.3.1 Instrumen..... 28

3.3.2 Metode Pengumpulan Data 29
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data 29
3.5 Analisis Data 30
3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction) 30
3.5.2 Penyajian Data (Data Display) 31
3.5.2 Conclusiondrawing/verification 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 32
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 32
4.1.2 Manajemen Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus 33
4.1.3 Penyajian Data 33
4.2 Pembahasan 52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 56
5.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4. 1 Struktur Organisasi 42
4. 2 Data prestasi 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1 Usulan Pembimbing 60
2 Penetapan Dosen Pembimbing 61
3 Izin Penelitian dari UNNES 62
4 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian 63
5 Instrumen Wawancara 64
6 Dokumentasi 77

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga pada dasarnya merupakan aktivitas fisik yang paling digemari setiap orang di seluruh dunia. Di Indonesia olahraga menjadi aktifitas fisik sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari baik untuk usia muda hingga usia lanjut karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan oleh tubuh manusia.

Menurut Rusli Lutan (2000:7) dalam skripsi Ajiatmoko (2015), tujuan manusia melakukan aktivitas olahraga sangat beragam diantaranya : olahraga sebagai sarana pendidikan yaitu untuk mendidik, olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang tujuannya bersifat rekreatif, olahraga sebagai sarana menjaga kesehatan yaitu olahraga yang tujuannya untuk merehabilitas atau penyembuhan, olahraga sebagai sarana kompetitif (prestasi) yaitu olahraga yang tujuannya untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati untuk ajang perlombaan maupun menjaga kebugaran jasmani sejak dahulu adalah bola basket. Maka tidak salah jika olahraga bola basket sudah ada di Indonesia pada tahun 1920-an bersamaan dengan kedatangan pedagang dari Cina menjelang kemerdekaan. Indonesia mengenal bola basket melalui sekolah Tionghoa yang didirikan oleh komunitas perantau dari Cina. Permainan bola basket di Indonesia sangat berkembang pesat karena bola basket menjadi salah satu olahraga wajib yang harus dimainkan oleh setiap siswa di sekolah-sekolah Tionghoa tersebut,

sehingga pada era 1930-an sampai dengan sekarang banyak perkumpulan-perkumpulan basket yang sudah terbentuk di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

Bola basket adalah permainan yang cukup sederhana, yaitu satu permaianan antara dua tim dimana masing-masing tim saling melempar bola ke dalam ring atau jala basket tim lawan untuk mencetak atau mendapatkan nilai (skor) (Agus Salim, 2008:10)

Permainan bola basket dapat menimbulkan rasa senang bagi orang yang melihatnya, apabila dalam permainan tersebut pemain mampu bermain dengan baik, melakukan teknik-teknik permainan dengan benar, disertai kerja sama antar pemain dalam satu tim yang baik, membuat tim akan lebih tangguh dan susah untuk dikalahkan (Wissel Hal, 2000: 24). Permain bola basket harus menguasai teknik bermain bola basket dan untuk dapat melakukan permainan bola basket, seseorang harus menguasai teknik-teknik dasar bermain bola basket dengan baik secara individu.

PERBASI yang merupakan induk organisasi olahraga bola basket Indonesia berusaha mengembangkan kegiatan-kegiatan baik dalam maupun luar negeri. Pencapaian prestasi olahraga yang lebih baik perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Oleh karena itu perlu adanya daya dukung, baik dari segi sumber daya manusia maupun dari segi materi supaya mencapai prestasi yang yang maksimal. Keberhasilan atau prestasi akan dapat diraih apabila latihan dilakukan secara rutin, terprogram, dan sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Kunci utama untuk membantu atlet meraih prestasi adalah pelatih yang berkompeten di bidangnya. Pelatih yang ahli dalam bidangnya akan lebih mudah membuat dan menerapkan program latihan untuk membantu atlet meraih prestasi puncak. Pelatih yang berkompeten akan bisa mencetak atlet-atlet yang handal dan

bisa berprestasi. Pelatih harus bisa mengamati segala kekurangan dan kelebihan dari atletnya baik saat latihan dan maupun saat bertanding. Peningkatan prestasi olahraga tidak hanya didukung oleh materi, tetapi juga perlu adanya dan manajemen yang baik.

Manajemen yang baik dan benar dalam organisasi akan memudahkan organisasi mewujudkan tujuan. Dalam bola basket modern manajemen organisasi yang baik merupakan hal yang pokok karena menjadi fondasi untuk menjadi tim yang professional. Manajemen organisasi yang baik akan menentukan kemajuan dari sebuah klub bola basket. “Sepenting-pentingnya pelatih, pengurus, juga pemain yang berkualitas, semua itu tidak sepenting sebuah sistem organisasi yang baik” (Scheunemann, 2008: 18).

Menurut Harsuki (2012:62-65) manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap pencapain tujuan prestasi adalah penerapan manajemen yang harus dikelola dengan baik, yaitu: (1) sumber daya manusia, (2) sumber daya keuangan, (3) sumber daya materi, (4) sumber daya fasilitas. Keempat sumber daya diatas merupakan satu kesatuan yang dapat dipisahkan satu-persatuan dan saling berkaitan dalam mencapai tujuan atau melakukan sesuatu.

PORPROV atau Pekan Olahraga Provinsi merupakan salah satu ajang bergengsi yang diselengarakan untuk para pelajar (atlet). Salah satu kabupaten atau kota yang mengikuti kejuaraan PORPROV Jawa Tengah adalah kabupaten Kudus. Atlet Kudus di ajang PORPROV Jawa Tengah memiliki sejarah yang manis. Pada tahun 2004 kabupaten Kudus pernah masuk tiga besar, namun

kemudian tahun 2009 dan 2013 atlet PORPROV Kudus berada diperingkat enam. Dan pada tahun 2018 kemarin atlet PORPROV Kudus bisa kembali meraih prestasi yang apik. Kabupaten Kudus kembali di peringkat tiga besar. Untuk kabupaten Kudus salah satu penyumbang medali emas pada PORPROV JATENG XV yang diselenggarakan di Solo tahun 2018 yaitu dari tim bola basket putra Kudus.

Tim bola basket putra Kudus diyakini mampu lolos ke ajang Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Tengah yang berlangsung di Solo pada Oktober 2018. Perjuangan tim bola basket putra PORPROV Kudus tidaklah mudah. Para pemain harus berjuang di babak kualifikasi Pra-PORPROV yang diikuti oleh 33 kabupaten di GOR Satria Semarang mulai 22 November hingga 3 Desember. Dua tim basket yang sudah pasti lolos untuk mengikuti POPROV yaitu juara bertahan Semarang dan tuan rumah Solo.

Ketua II Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus Agus Santoso mengatakan, ada delapan tim yang berhak mengikuti PORPROV. Dari 33 tim yang bertanding di babak kualifikasi Pra-PORPROV, dibagi dalam empat poll. Setiap poll diambil dua tim, sehingga tersisa 12 tim. Dua tim dari masing-masing poll dipertemukan hingga tinggal enam tim yang lolos bersama tuan rumah dan juara bertahan. Di cabang bola basket ini ada dua kategori yang dipertandingkan. Kategori umum setiap tim terdiri atas lima pemain dan kategori tiga pemain (tiga lawan tiga) yang bermain setengah lapangan. Untuk tim bola basket putra, pemain yang diperbolehkan mengikuti PORPROV Jawa Tengah maksimal kelahiran 1998.

Tim bola basket putra PORPROV Kudus melewati seleksi ketat bagi para atlet atau pemain supaya mendapatkan suatu tim basket putra yang terbaik untuk mengikuti kejuaraan PORPROV JATENG XV tahun 2018 dan mendapatkan

prestasi yang terbaik. Prestasi yang dicapai tentu tidak lepas dari yang dilakukan pada tim bola basket putra PORPROV Kudus. Apabila dilakukan secara maksimal maka prestasi yang dicapai juga akan maksimal. Suatu prestasi tidak akan bisa dicapai dengan maksimal tanpa adanya seorang pelatih. Menurut Harsono (2017:4) pelatih adalah sosok yang penting artinya bagi setiap atlet, oleh karena itu tanpa bimbingan dan pengawasan dari seorang pelatih, prestasi yang tinggi akan sukar dicapai.

Beberapa masalah yang ada di tim bola basket putra PORPROV Kudus, sebagai berikut : 1) Manajemen, 2) Pelatih, 3) Atet, 4) Pendanaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang terfokus pada manajemen tim bola basket. Peneliti ingin mengetahui seperti apa pelaksanaan serta sarana dan prasrana yang digunakan sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan untuk lebih baik kedepanynya. Dari hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus Tahun 2018”.

1.2 Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan tersebut untuk menghindari penafsiran yang menyimpang dari skripsi ini, maka masalah yang akakn dikemukakan dalam penelitian ini difokuskan pada manajemen tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah disebutkan diatas, maka pertanyaan penelitian mengenai manajemen tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 dapat dirumuskan sebagai berikut :

1) Bagaimana *planning* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 ?
2) Bagaimana *organizing* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 ?
3) Bagaimana *leading* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 ?
4) Bagaimana *controlling* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan diatas penelitian mengenai tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 ini bertujuan untuk mengetahui :

1) *Planning* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus.
2) *Organizing* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus.
3) *Leading* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus.
4) C*ontrolling* yang ada dalam tim bola basket putra PORPROV Kudus.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk perkembangan pengetahuan, khususnya untuk mahasiswa FIK UNNES di bidang kepelatihan bola basket serta umumnya bagi semua masyarakat pecinta olahraga dan dapat dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang pembinaan prestasi olahraga bola basket.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi atlet, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen tim terhadap peningkatan prestasi serta bagi organisasi, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan manajemen tim atlet bola basket yang berkualitas.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Hakikat Manajemen

Menurut Harsuki (2012:62) manajemen secara umum didefinisikan sebagai "kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain". Menurut Amirin, Tatang M (2010: 7) istilah management dalam bahasa inggris (yang diserap ke dalam bahasa Indonesia) itu mengandung dua substansi (wujud), yaitu sebagai proses atau kegiatan memanajemeni dan sebagai orang yang melakukan kegiatan manajemen tersebut (disebut pula dengan sebutan manager). Menurut M Manullang (2006: 5) "manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan", sedangkan menurut T hani Handoko (2003: 8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usahan para anggota organisasi dan penggunaan sumber organisasi lainya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Mary Parker Follet dalam T Hani Handoko (2017:8) mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen diartikan sebagai suatu rancangan yang

terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya yang diterapkan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani Kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-12 Sebelum Masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia. Manajemen olahraga pada zaman modern dewasa ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen di bidang industri. Hal tersebut barangkali disebabkan oleh pendapat umum yang mengaitkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja”.

Definisi mengenai manajemen olahraga diberikan oleh De Sensi, dkk dalam Harsuki (2012:63) yakni setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan *(planning)*, pengorganisasian *(organizing)*, pengarahan *(directing)*, pengawasan *(controlling)*, pengangguran *(budgeting)*, kepemimpinan *(leading)* dan penilaian *(evaluating)*, di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga merupakan suatu keterampilan yang dirancang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang berkaitan dengan olahraga atau kegiatan fisik.

2.1.3 Fungsi-Funfsi Manajemen

Menurut Siagian (2007) sumber daya organisasi adalah sumber yang dimiliki oleh organisasi dalam menjalankan kegiatannya. Sumber-sumber daya organisasi perlu dikembangkan untuk mengetahui sejauh mana kedudukan organisasi

terhadap organisasi yang lain. Pemanfaatan organisasi dalam menghadapi tantangan yang ada.

Banyak pakar berpendapat mengenai fungsi-fungsi manajemen, Harsuki (2012:73-74) berpendapat bahwa manajemen memiliki fungsi antara lain: *planning*, *organizing*, *leading* dan *controlling*. Sedangkan menurut Henry fayol dalam Harsuki (2012:77-78) fungsi manajemen antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemberian komando (*commanding*), pengordinasian (*coordinating*) dan pengawasan (*controlling*).

Para pakar berbeda pendapat tentang fungsi-fungsi tersebut, misalnya:

- Terry : *Planning, Organizing, Actuating, and Control* (POAC)
- Gullick : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Reporting, and Budgeting* (POSDCORB)
- O'Dannel : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, and Controlling* (POSDC)
- Lembaga Ketahanan Nasional : Perencanaan, Pengendalian, dan Penilaian.

Fungsi-Fungsi Manajemen menurut para ahli. Harsuki (2012:63)

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen memiliki fungsi-fungsi sebagai beikut:

2.1.3.1 Perencanan *(Planning)*

Menurut Harsuki (2012:73) *planning* menentukan apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Menurut T Hani Handoko (2017:23) perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan 20 penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, metoda, sistem, anggaran, dan standar, yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Harsuki (2012:73) planning menentukan

apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya.

M Manullang (2012:9) mendefinisikan perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Pembatasan yang agak kompleks merumuskan perencanaan sebagai penetapan apa yang harus dicapai, bila hal itu dicapai, dimana hal itu harus dicapai, bagaimana hal itu harus dicapai, siapa yang bertanggung jawab, dan penetapan mengapa hal itu harus dicapai.

George Terry dalam Harsuki (2012:85) mengartikan perencanaan yang pada dasarnya adalah penyusunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi dan dipredeterminasi. Hal tersebut mengharuskan adanya kemampuan untuk meramalkan, memvisualisasikan, dan melihat kedepan yang dilandasi dengan tujuan-tujuan tertentu. Sehingga fungsi perencanaan yang merupakan suatu fungsi yang fundamental dari manajemen sangat diperlukan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan adalah suatu tindakan pengambilan keputusan untuk mencapai suatu hasil yang diingkan pada masa yang akan datang. Tim bola basket putra PORPROV Kudus harus mempunyai *planning* yang sesuai agar pembinaan olahraga bola basket dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Harsuki (2012:87) salah satu ciri yang menandai ragam perencanaan adalah “waktu”. Rencana yang dikaitkan dengan waktu tersebut dapat dibagaikan sebagai berikut:

1) Perencanan jangka pendek (SR = *Short Range*) yang biasanya mencakup waktu kurang dari 1 tahun.

2) Perencanaan jangka menengah (IR = *Intermediate Range*) yang meliputi waktu 1 tahun lebih namun kurang dari 5 tahun.
3) Perencanaan jangka panjang (LR = *Long Range*) yang meliputi waktu lebih dari 5 tahun.

Menurut T Hani Handoko (2017:79) semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut :

Tahap 1: Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber dayanya secara tidak efektif.

Tahap 2: Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanay setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisis, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi-terutama keuangan dan data statistic-yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.

Tahap 3: Mengidentifkasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasikan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat memebantu organisasi mencapai tujuannya, atau mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman

yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

Tahap 4: Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dala proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai aternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan, alternatif terbaik (paling memuaskan) di antara berbagai alternatif yang ada.

2.1.3.2 Pengorganisasian *(Organizing)*

Menurut T Hani Handoko (2017:9) pengorganisasian berarti bahwa para manajer mengkoordinasi sumber daya-sumber daya manusia dan material organisasi. Sedangkan menurut M Manullang (2012:10) organizing dimaksud mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Menurut George Terry dalam Harsuki (2012:106) menyatakan bahwa definisi pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efesien dan demikian memperoleh kepuasaan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Menurut Harsuki (2012:73) *organizing* melibatkan penetapan hubungan antara aktivitas yang akan dilaksanakan, orang-orang yang akan melakukannya, dan faktor-faktor fisik yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Siswanto (2005:3) pengorganisasian yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diseleaikan oleh anggota

kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemberian lingkungan dan fisilitas lingkungan yang kondusif.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian suatu hubungan sebagai rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja guna mencapai tujuan tertentu. Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus perlu adanya pengorganisasian yang baik, karena organisasi adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan dan manajemen dijalankan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka seseorang akan lebih mudah melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Pengorganisasian banyak memiliki prinsip-prinsip sebagai tujuan dari organisasi tersebut. Menurut Harsuki (2012:119) prinsip organisasi adalah sesuatu yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan. prinsip-prinsip organisasi yang baik menurut Harsuki adalah sebagai berikut :

1) Terdapatnya tujuan yang jelas.
2) Tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi.
3) Tujuan organisasi harus diterima setiap orang.
4) Adanya kesatuan arah.
5) Adanya kesatuan perintah.
6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang.
7) Adanya pembagian tugas.
8) Struktur organisasi harus disusun sesederhana mungkin.
9) Pola dasar organisasi relatif permanen.
10) Adanya jaminan jabatan *(security of tenure)*.

11) Balas jasa yang diberikan kepada setiap orang harus setimpal dengan jasa yang diberikan.
12) Penempatan orang harus sesuai dengan keahlian.

2.1.3.3 Kepemimpinan *(Leading)*

Menurut Harsuki (2012:73) pada fungsi kepemimpinan, Anda terutama terlibat dalam masalah pemberian panduan dan pemberian supervise kepada pada atlet Anda. Sedangkan menurut Dubrin, Irland, dan William dalam Harsuki (2012:83) *leading* yaitu berupa pengarahan *(directing)*, memengaruhi *(influencing)*, dan memotivasi *(motivating)*.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang pemimpin harus mampu memberi pengarahan dan supervise pada atlet dan personel lainnya dengan menggunakan beberapa teknik tertentu berupa pengarahan, mempengaruhi, dan memotivasi. Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus harus mempunyai kepemimpinan yang baik agar pembinaan prestasinya berjalan efektif sesuai rencana. Tim PORPROV Kudus juga harus mempunyai struktur organisasi yang jelas agar anggota organisasi dapat menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

2.1.3.4 Pengawasan *(Controlling)*

Menurut Harsuki (2012:74) pengawasan adalah kegiatan yang melibatkan pengecekan pada semua tahap dari program Anda untuk melihat apakah semua berlangsung sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini merupakan pengecekan pada semua tahap dari program Anda untuk melihat apakah semuanya berlangsung sesuai dengan perencanaan. Sedangkan menurut T Hani Handoko

(2017:9) pengawasan berarti para manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuan-tujuannya.

Robert J. Mockler dalam T Hani Handoko (2017:358) mendefinisikan pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efesien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan agar tujuan dapat berjalan sesuai dengan kegiatan yang direncanakan dan agar tujuan dapat berjalan sesuai dengan keinginan. Pengawasan sangat penting dilakukan pada klub bola voli pasir Ivojo Kudus, supaya pembinaan prestasi atletnya bisa berjalan baik dan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan.

Menurut T Hani Handoko (2017:359) ada tiga tipe pengawasan, yaitu (1) pengawasan pendahuluan, (2) pengawasan “concurrent”, dan (3) pengawasan umpan balik. Pengawasan ini juga mempunyai proses, dimana proses tersebut sangat penting untuk dilaksanakan sebelum mennetukan hasil yang akan dicapai. Proses-proses pengawasan tersebut memiliki tahapan-tahapan diantaranya yaitu:

a) Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan).
b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.
c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.

d) Pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisisan penyimpangan-penyimpangan.

e) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

2.1.4 Sistem Pelatihan

Tujuan utama dari latihan atau training dalam olahraga adalah meningkatkan ketrampilan dan prestasi para olahragawan semaksimal mungkin (Widiono,2001:20), tugas utama seorang pelatih adalah membantu atlet untuk meningkatkan prestasi atletnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ada 4 aspek latihan yang perlu diperhatikan secara seksama (Harsono, 2015:39-49)

1) Latihan Fisik

Perkembangan kondisi fisik secara menyeluruh amatlah penting, oleh karena itu tanpa kondisi fisik yang baik atlet tidak akan dapat mengikuti latihan-latihan dengan sempurna. Beberapa komponen fisik yang perlu diperhatikan untuk dikembangkan adalah daya tahan kardiovaskular, daya tahan kekuatan, kekuatan otot (strength), kelentukan (fleksibility), kecepatan, stamina, kelincahan (agility) dan power.

2) Latihan Teknik

Yang dimaksud latihan teknik adalah latihan untuk mempermahir teknik-teknik gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan cabang olahraga yang dilakukan atlet.

3) Latihan Taktik

Tujuan latihan taktik adalah untuk memabntu perkembangan interpretive atau daya tafsir pada atlet. Teknik-teknik gerakan yang telah dikuasai dengan baik

kini haruslah dituangkan dan diorganisir dalam pola-pola permainan, bentuk-bentuk dan formasi permainan serta strategi dan taktik-taktik pertahanan dan penyerangan sehingga berkemabng menjadi satu kesatuan gerak yang sempurna.

4) Latihan Mental

Perkembangan mental atlet tidak kurang pentingnya dari perkembangan ketiga faktor tersebut diatas. Sebab, betapa sempurnapun perkembangan fisik teknik dan taktik atlet apabila mentalnya tidak turut berkembang prestasi tinggi mungkin tidak akan tercapai.

2.1.5 Faktor Pendukung Prestasi

Usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun ekternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan atlet (bakat dan motivasi) serta faktor ekternal , (Djoko Pekik irianto.2002:8).

a) Faktor internal (Atlet)

Menurut Sukadiyanto (2005:4) atlet adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilih. Faktor internal (atlet) merupakan pendukung utama tercapainya prestasi, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri atlet itu sendiri meliputi:

1) Bakat, yaitu potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.
2) Motivasi, yaitu dorongan meraih prestasi, baik intrinsik maupun ektrinsik.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi, yaitu:

1) Kemampuan dan kepribadian pelatih

Menurut Tite Juliati (2009:56) dalam Apta Mylsidaya,(215:9)

Pelatih adalah seseorang manusia yang memiliki pekerjaan sebagai perangsang untuk mengoptimalkan kemampuan aktivitas gerak atlet yang dikembangkan dan ditingkatkan melalui berbagai metode latihan disesuaikan dengan konidisi internal dan ekternal atlet .

2) Organisasi

Organisiasi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kegiatan yang bergerak di bidang olahraga. Organisasi sebagai wadah kegiatan olahraga diadakan untuk mencapai tujuan olahraga dan menangani seluk beluk olahraga dalam rangka mencapai prestasi yang maksimal.

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan prestasi dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meingkatkan prestasi.

3) Lingkungan

Menurut sukadiyanto (2005: 4-5) lingkungan yang dapat menunjang pembinaan adalah :

a) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan social

b) Keluarga, khususnya orang tua.

c) Pembinaan dan pelatih : para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang membentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yangdimiliki muncul dan berprestasi setinggi mungkin.

4) Dana

Menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasaran maupun dana dalam hal ini adalah sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan.

5) Pertandingan

Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahragawannya. Dalam program pembinaan prestasi olahraga, ada bebrpakegiatan dasar yang dilaksanakan dalam proses pembinaan atlet untuk mencapai prestasi puncak :

a) Sistem Pelatihan

Sistem pelatihan merupakan proses secara teratur yang saling berkaitan dengan kegiatan melatih. Kepelaihan merupakan usaha atau kegiatan memberi perlakuan untuk atlet agar pada akhirnya atlet dapat mengembangkan diri sendiri dan meningkatkan bakat, kemampuan, keterampilan kondisi fisik, pengetahuan, sikap-sikap,penguasaan emosi serta kepribadian pada umumnya (rubianto hadi 2007:10)

b) Program Latihan

Dalam program latihan yang teratur, persiapan fisik dikembangkan dalam suatu urutan sebagaimana yang dikatakan Bompa yang dikutip oleh M Yunus, sebagai berikut :

1) Pada tahap pertama seorang atlet harus mencapai persiapan fisik umum.
2) Tahap persiapan fisik khusus.
3) Tingkat pengembangan kemampuan biomotor yang tinggi.

Dua tahap pertama dikembangkan selama tahap persiapan, untuk membangun dasar yang kokoh, tahap ketiga khusus untuk periode kompetisi, yang sasarannya adalah memelihara apa yang diperoleh sebelumnya dan menyempurnakan kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan oleh cabang olahraga tertentu dalam hal ini adalah permainan bola basket.

Tujuan program latihan yang ingin dicapai dalam pembinaan bola basket meliputi:

- Tujuan tahap satu yaitu meingkatkan kemampuan kondisi fisik, teknik bermain dan menyiapkan atlet untuk latihan yang lebih maju pada tahap berikutnya.

c) Latih Tanding

Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Bompa, (1996:250) membagi kompetisi menjadi kompetisi utama dan eksibilisi. Pate (1993:102) menyatakan “pertandingan sebelum musim bertanding menyiapkan atlet dengan membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaanya”. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi eksebisi memungkinkan atlet mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama (Bompa,1996:249).

d) Tujuan Latih Tanding

Harsono (1988:237) menyatakan tujuan dari pertandingan sebelum musim bertanding yaitu untuk :

- Mengevaluasi kondisi serta kesiapan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet guna feedback dalam merencanakan latihan-latihan untuk musim berikutnya.

e) Dukungan

1) Sarana dan prasaran

Pemanfaatan secara optimal sarana dan prasarana yang telah ada dan melengkapi kebutuhan latihan sehari-harinya bagi para atlet/pemain, serta persiapan saat akan mengikuti pertandingan/perlombaan.

2) Instansi atau Lembaga Terkait

Meningkatkan mekanisme dan kinerja komponen pembinaan yang terlibat dalam upaya meningkatkan prestasi. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam kelas khusus olahraga yaitu diharapkan dapat berprestasi ditingkat regional dan nasional.

2.1.6 Latihan

Latihan yang baik upaya untuk meningkatkan peforma atlet, dan untuk meningkatkan kualitas organ-organ tubuh sceara psikis seseorang yang dilakukan secara seksama, sistematis, serta berkesinambungan/kontinyu sepanjang tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya diraih oleh atlet. Soekarman (1987:60) mengatakan bahwa untuk dapat berlatih atau melatih secara baik maka perlu diperhatikkan pedoman umum dalam latihan, yaitu :

1) Latihan Kekhususan

Untuk mahir dalam keterampilan cabang olahraga tertentu seseorang harus berlatih olahraga itu. Otot-otot yang sama digunakan dan dilatih sesuai dengan cabang olahraga tersebut.

2) Tambah Beban (overload principle)

Untuk tidak menimbulkan kerusakan dan untuk mencapai derajat kekuatan yang tinggi beban harus dengan cabang olahraga tersebut.

3) Hari berat dan santai

Harus berlatih dengan beban berat dan di selingi oleh hari yang santai untuk memulihkan kondisi atlet.

4) Latihan dan kelebihan latihan (overtraining)

Dalam latihan beban harus ditingkatkan sedikit demi sedikit sampai mencapai maksimum. Dan jangan berlatih melebihi batas kemampuan.

2.1.7 Hakikat Bola Basket

Olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat diminati masyarakat saat ini terutama kalangan pelajar, sehingga banyak sekali kejuaraan bola basket yang diselanggarakan dan diikuti oleh masyarakat luas. Olahraga bola basket dimainkan oleh lima orang pemain tiap regu. Bola basket adalah olahraga beregu yang mengandalkan kecepatan dan ketahanan tubuh yang kuat, karena dalam permainan bola basket persinggungan badan pasti akan terjadi.

Menurut Imam Sodikun (1992: 8) bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil jalan) dan tujuannya adalah memasukan bola ke basket (keranjang) lawan.

Permainan dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin.

Menurut Wissel Hall (2000: 1) bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun sekarang bola basket lebih banyak dimainkan oleh remaja laki-laki, namun sekarang dapat dimainkan oleh wanita atau remaja dan orang cacat dari segala usia dan ukuran tubuh. Selanjutnya Wissel Hall (2000: 2) menyatakan bahwa bola basket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (score) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan dan mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (passing), menggiring (dribble) dan menembak (shooting). Menurut Danny Kosasih (2008: 2) bola basket adalah permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dalam waktu yang tepat. Hal tersubut harus dilatihkan saat mengembangkan serta melatih skill individu pemain, fisik, emosi dan team balance, baik dalam posisi defense maupun offense.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permainkan bolabasket merupakan salah satu olahraga yang dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang dengan tujuan mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lawan mencetak angka yang mendapat angka terbanyak menjadi pemenang. Bola dipindahkan dengan cara mengoper, men-dribble, menggelindingkan dan sebagainya sesuai peraturan yang

berlaku. Untuk menjadi sebuah tim yang hebat maka latihan disiplin sangat penting untuk membentuk kerjasama tim dan melatih skill individu, fisik, dan emosi.

2.2 Kerangka Konseptual

Olahraga bola basket merupakan permainan yang dimainkan secara beregu. PORPROV atau Pekan Olahraga Provinsi merupakan salah satu ajang bergengsi yang diselengarakan untuk para pelajar (atlet). Salah satu kabupaten atau kota yang mengikuti kejuaraan PORPROV Jawa Tengah adalah kabupaten Kudus. Tim bola basket putra PORPROV Kudus melewati seleksi ketat bagi para atlet atau pemain supaya mendapatkan suatu tim basket putra yang terbaik untuk mengikuti kejuaraan PORPROV JATENG XV tahun 2018 dan mendapatkan prestasi yang terbaik. Prestasi yang dicapai tentu tidak lepas dari manajemen yang dilakukan pada tim bola basket putra PORPROV Kudus. Apabila manajemen tim dilakukan secara maksimal maka prestasi yang dicapai juga akan maksimal.

Manajemen mempunyai peran penting untuk mengetahui keberhasilan sebuah usaha dalam pencapaian prestasi tim bola basket putra PORPROV Kudus. Dalam manajemen tersebut harus ada perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi dalam dunia olahraga maka diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada didalamnya.

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:3). Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian memberikan sebuah gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data, waktu penelitian, mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh. Penelitian ilmiah merupakan penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami dengan dipandu oleh teori-teori tentang hubungan yang dikira terdapat antara fenomena-fenomena itu.

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (non partisan), pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Menurut Best dalam Sukardi (2008:157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan menurut Lexy J Moleong (2016:6) mendifinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dengan pendapat-pendapat tersebut diharapkan penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendiskripsikan proses manajemen atlet di tim bola basket putra porprov kudus tahun 2018 agar memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai semua hal yang ada dilapangan.

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh objek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatn, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. (Suharsimi Arikunto, 2010:21-22)

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian diadakan di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tempatnya di GOR BUNG KARNO KUDUS yang beralamat di Jl. Gor Wergu wetan No. 1A, Wergu Wetan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan bola basket yang dilakukan oleh Tim Bolas Basket Putra PORPROV Kudus.

3.2.2 Sasaran Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, orang, tempat data atau variabel melekat dan yang dipernasalahkan (Suharsini Arikunto, 2003:116). Pengambilan seumber data menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Sugoyono (2015:300) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertetu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Sasaran penelitian adalah pada Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 meliputi pengurus, pelatih dan atlet yang dapat memberikan sumber data secara faktual sesuai dengan keadaan,

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar proses pengambilan data efektif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penulis menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2015:305-306).

Penelitian yang dilakukan mengenai manajemen cabang olahraga bola basket di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 adalah penelitian kualitatif. Data yang dibutuhkan dari penelitian ini adalah aktivitas dan pendapat dari subyek, maka instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang secara mendalam (*in-depth interview*). Esterberg (dalam Sugiyono 2009:317) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide=idenya (Sugiyono, 2007).

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temua dan keputusan-keputusannya (Moleong, 2011: 320).

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengujian keabsahan data, yaitu :

1) *Member check,* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2009).
2) *Triangulasi*, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009: 372). Triangulasi terdiri dari beberapa macam, di antaranya adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi waktu.

3.5 Analisi Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2007).

3.5.1 Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

3.5.2 Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart,* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007)

menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3.5.3 *Conclusiondrawing/verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian terkait manajemen tim bola basket, peneliti mengadakan penelitian di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus. PORPROV atau Pekan Olahraga Provinsi merupakan salah satu ajang bergengsi yang diselengarakan untuk para pelajar (atlet). Salah satu kabupaten atau kota yang mengikuti kejuaraan PORPROV Jawa Tengah adalah kabupaten Kudus. Atlet Kudus di ajang PORPROV Jawa Tengah memiliki sejarah yang manis. Pada tahun 2004 kabupaten Kudus pernah masuk tiga besar, namun kemudian tahun 2009 dan 2013 atlet PORPROV Kudus berada diperingkat enam. Dan pada tahun 2018 kemarin atlet PORPROV Kudus bisa kembali meraih prestasi yang apik. Kabupaten Kudus kembali di peringkat tiga besar. Untuk kabupaten Kudus salah satu penyumbang medali emas pada PORPROV JATENG XV yang diselenggarakan di Solo tahun 2018 yaitu dari tim bola basket putra Kudus.

Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus merupakan tim bola basket putra yang dibentuk untuk mewakili Kabupaten Kudus. Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus dibentuk dari seleksi ketat antar atlet yang berkartu keluarga Kabupaten Kudus. Dalam penelitian yang terkait Manajemen Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus Tahun 2018, peneliti membutuhkan bantuan dari Bapak Agus Santoso selaku Ketua II Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus. Peran beliau yaitu yang mewakili Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus untuk terjun langsung ke lapangan bertugas mengatur atau mengelola sumber daya organisasi.

4.1.2 Manajemen Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus

Kondisi manajemen cabang olahraga bola basket tim putra PORPROV Kabupaten Kudus belum berjalan baik karena pada saat itu manajemen baru melakukan re-organisasi pada akhir Desember 2014, namun sudah memiliki struktur organisasi dan untuk saat ini juga sudah memiliki program kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Selain itu masing-masing sudah menjalankan tugas pokok serta fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Dan saat ini juga sudah menjalankan pembibitan atlet. Namun ada beberapa kendala yang dihadapi saat pembinaan atlet. Minimnya dana untuk melaksanakan pembinaan atlet. Dana hanya dari swadaya orang tua atlet.

4.1.3 Penyajian Data

Dalam manajemen terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

4.1.3.1 Perencanaan (*Planning*)

Menurut Harsuki (2012:73) *planning* menentukan apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus mempunyai program kerja dan tujuan yang telah dibuat dan disahkan dalam musyawarah.

1) Tujuan, Visi dan Misi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua II Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus sebagai pengurus, Bapak Agus Santoso menyatakan bahwa tujuan awal supaya tim bola basket putra PORPROV Kudus Tahun 2018 pulang membawa medali. Visinya yaitu menjadikan bola basket di Kabupaten Kudus mencapai prestasi maksimal. Sedangkan misinya adalah pembinaan dan pembibitan usia dini dari KU 10, KU 12, KU 14, KU 16, dan KU 18.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih tim bola basket putra PORPROV Kudus, Bapak Wempi Wiyanto menyatakan tujuan pembinaan bola basket di masa awal tim bola basket Kudus bisa tampil moncer di Kudus dulu, baru setelah itu target akan naik dengan sendirinya. Untuk visi dan misinya yaitu menjadikan atlet basket Kudus lebih bertaring.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa atlet dapat dinyatakan bahwa atlet tidak mengetahui visi dan misi pembinaan tim bola basket putra PORPROV di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih dan atlet serta hasil penelusuran dokumen dapat ditarik kesimpilan bahwa tim bola basket putra PORPROV Kudus mempunyai visi “menjadikan atlet basket Kudus lebih bertaring dan dapat mencapai prestasi maksimal, sedangkan misinya adalah melaksanakan pembinaan dan pembibitan usia dini dari KU 10 sampai KU 18, dan tujuan pembinaan adalah di masa awal tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 bisa tampil moncer di Kudus dulu, baru setelah itu terget akan naik dengan sendirinya dan dapat pulang membawa medali. Namun, tidak semua anggota klup mengetahui visi dan misi, serta tujuan pembinaan tim bola basket putra PORPROV Kudus.

2) Perekrutan dan Kriteria Atlet

Proses perekrutan atlet memiliki kriteria masing-masing dalam perekrutannya. Berdasarkan wawancara dengan Ketua II Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus selaku pengurus, Bapak Agus Santoso menyatakan bahwa perekrutan atlet dilakukan dengan berbagai cara. Pertama mencari atlet-atlet dari luar yang mau bermain untuk membela Kudus, kedua ada beberapa atlet yang sengaja dititipkan oleh pelatih mereka supaya dapat membela Kudus, dan ketiga

mengadakan event bola basket yang para atletnya harus berkartu keluarga Kabupaten Kudus semua. Untuk kriteria atlet di tim bola basket putra PORPROV Kudus Tahun 2018 tidak ada kriteria khusus. Hanya saat itu pengurus mencari beberapa bigman untuk melengkapi posisi pemain dan usia untuk KU 18, namun postur tubuh tidak menjadi hambatan untuk berprestasi.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto selaku pelatih menyatakan bahwa perekrutan atlet bebas tapi diutamkan yang mau mengikuti latihan dengan beliau. Tetapi sebagian besar atlet berasal dari anak didik beliau. Untuk kriteria atlet beliau mengatakan tidak ada kriteria secara khusus namun saat itu tim membutuhkan postur tubuh tinggi (bigman). Berdasarkan wawancara dengan Izza Royan selaku atlet menyatakan bahwa perekrutan atlet tidak ada secara khusus, hanya saja atlet harus berkartu keluarga Kudus. Untuk kriteria atlet menurutnya tidak ada kriteria postur tubuh maupun kriteria khusus.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa perekrutan atlet tidak ada secara khusus, hanya saja atlet ahrus berkartu keluarga Kudus, sedangkan untuk kriteria atlet tidak ada kriteria yang secara khusus hanya saja saat itu tim bola basket putra PORPROV Kudus membuthkan bigman dan kriteria atlet untuk usia KU 18.

3) Perekrutan dan Kriteria Pelatih

Hal ini sangat penting karena tanpa adanya seorang pelatih pembinaan tidak akan berjalan dengan lancar dan prestasi tidak akan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Wempi Wiyanto selaku pelatih tim bola basket putra PORPROV Kudus, menyatakan bahwa tim bola basket putra PORPROV Kudus tidak mempunyai dasar untuk perekrutan pelatih. Pelatih yang dibutuhkan adalah pelatih yang mempunyai kemauan, kemampuan, dan

kompetensi dibidang bola basket untuk menjadikan atlet yang berprestasi dan sportif. Dan beliau sendiri memang dimintai bantuan secara khusus untuk menjadi pelatih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso selaku pengurus tim bola basket putra PORPROV Kudus, menyatakan bahwa perekrutan pelatih dilihat dari riwayat Bapak Wempi pada saat itu beliau dapat membentuk tim UNS yang awalnya belum menjadi apa-apa dalam satu tahun dapat menjadi salah satu tim yang mewakili Jateng DIY ke tingkat nasional. Kriteria pelatih mempunyai basic bola basket, kemauan, dan kompetensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus dan pelatih dapat ditarik kesimpulan bahwa perekrutan pelatih dilihat dari riwayat pelatih itu sendiri. Sedangkan untuk kriteria pelatih mempunyai basic bola basket, kemauan, dan kompetensi.

4) Karakteristik Program Latihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso selaku pengurus tim bola basket putra PORPROV Kudus yahun 2018, menyatakan bahwa tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 mempunyai progam latihan. Mulai dari persiapan umum, persiapan khusus, persiapan pra pertandingan, dan pertandingan. Menurutnya semua itu dilakukan sehingga dapat mengevaluasi dan menilai atlet sampai sejauh mana kemampuan mereka sehingga prestasi dapat maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto selaku pelatih menyatakan bahwa pelatih membuat program untuk pembinaan jangka panjang, jangka pendek, dan pra kompetisi. Dan juga diadakan uji coba diluar wilayah

Kabupaten Kudus, guna mengukur sampai mana kondisi dan kemampuan dari tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M Syihabuddin selaku atlet tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018, menyatakan bahwa ada program latihan pra pertandingan dan pertandingan. Ketika mendekati pertandingan biasanya porsi latihan ditambah dan saat pertandingan ada kondisioning. Sama halnya dengan Izza Royan, menyatakan bahwa tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 mempunyai program latihan pra pertandingan dan pertandingan serta mengadakan uji coba dengan tim lain sebelum pertandingan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 mempunyai program latihan jangka panjang dan jangka pendek. Serta diadakan uji coba sebelum pertandingan.

5) Kesehatan

Kesehatan adalah faktor utama yang harus diperhatikan oleh atlet maupun pelatih, karena apabila kesehatan terganggu maka latihan tidak akan maksimal. Jadi kondisi kesehatan para atlet harus dijaga untuk menunjang saat latihan dan saat pertandingan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso selaku pengurus tim bola basket putra PORPROV Kudus, menyatakan bahwa pengecekan kesehatan sementara hanya dilakukan oleh pelatih saja. Sama halnya dengan Bapak Wempi Wiyanto, menyatakan bahwa pengecekan kesehatan hanya dilakukan lewat pertanyaan pelatih sebelum latihan. Sebelum latihan pelatih bertanya bagaimana kondisi atlet sehingga dalam melaksanakan program latihan ketika ada atlet yang sakit diperbolehkan untuk istirahat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan atlet M. Zainul Fattah dan M. Syihabuddin menyatakan bahwa tidak ada pengecekan kesehatan kepada atlet.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa belum ada pengecekan kesehatan secara rutin, pengecekan hanya dilakukan oleh pelatih sebelum latihan.

6) Kegiatan Klub

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso selaku pengurus tim bola basket putra PORPROV Kudus, menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk pembinaan di tim bola basket putra PORPROV Kudus sesuai dengan program yang ada, dengan jadwal 6 kali dalam seminggu. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wempi Woyanto selaku pelatih, mengatakan bahwa kegiatan pembinaan tim bola basket putra PORPROV Kudus terdiri dari kegiatan pembinaan latihan dengan jadwal seminggu 4 kali latihan dan ada pula program latihan khusus fisik, teknik, serta taktik.

Berdasarkan wawancara dengan atlet Izza Royan, menyatakan bahwa kegiatan pembinaan latihan dilakukan 6 hari latihan dan 1 hari libur dalam seminggu.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan di tim bola basket putra PORPROV Kudus berupa pembinaan latihan di tim dan latihan khusus fisik, teknik, serta taktik.

7) Pendanaan

Sumber dana pembinaan tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 diperoleh dari KONI Kudus, yang digunakan untuk kegiatan pembinaan dan sarana prasarana latihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus

Santoso selaku pengurus, menyatakan bahwa sumber dana utama tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 berasal dari KONI Kudus dan Pengcab PERBASI Kudus, selain itu dana diperoleh dari swadaya pengurus. Pengalokasian dana murni dialokasikan untuk pelatih dan juga atlet karena berapapun dana yang dikeluarkan KONI Kudus untuk pelatih maupun atlet tidak dipotong sepeserpun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto selaku pelatih, menyatakan bahwa sepengetahuan beliau tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018 mendapat kucuran dana dari pemerintah daerah terutama dari KONI Kudus dan dana yang diperoleh dialokasikan untuk pembinaan latihan serta pengadaan sarana prasarana. Berdasarkan wawancara dari M Zainul Fattah selaku atlet tim bola basket putra PORPROV Kudus tahun 2018, menyatakan bahwa sumber dana berasal dari KONI Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber dana yang utama KONI Kabupaten Kudus, Pengcab PERBASI Kudus, dan swadaya pengurus, dana dialokasikan untuk pelatih dan atlet serta dialokasikan untuk pembinaan latihan maupun pengadaan sarana prasarana.

8) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal penting yang harus ada, tanpa adanya sarana dan prasarana pembinaan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus terpenuhi pada tim bola basket putra PORPROV Kudus, termasuk tempat latihan dan dana alat untuk latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso selaku pengurus, menyatakan bahwa sarana dan prasarana tim bola basket putra

PORPROV Kudus terpelihara, lapangan tersedia untuk latihan. Namun latihan yang diadakan tidak dapat hanya satu lapangan karena latihan pada hari rabu dan sabtu di GOR Bung Karno Kudus sedangkan selain hari rabu dan sabtu harus menggunakan lapangan KODIM Kudus. Menurut Bapak Wempi Wiyanto, untuk tempat latihan sudah lumayan namun perlu ditingkatkan, misalnya pembersihan lapangan GOR Bung Karno Kudus agar tidak lincin dan masalah latihan harus terpaksa dihentikan karena lapangan KODIM Kudus belum indoor serta pengadaan bola yang sebagai alat utama dalam pembinaan. Kemudian dari hasil wawancara menurut para atlet dengan penyediaan sarana dan prasarana, menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sudah baik dan memenuhi standar untuk pembinaan latihan tim bola basket putra PORPROV Kudus.

Sedangkan untuk kelayakan dan pengelolaan sarana prasarana berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Agus Santoso, menurutnya sarana dan prasarana sudah layak, lapangan berstandar nasional sehingga bisa dimanfaatkan untuk pembinaan. Untuk pengelolaan dan perawatan sarana prasarana masih manual karena manajemen tidak dapat menggaji PU secara rutin. Sehingga pengelolaan dan perawatan dilakukan mandiri oleh pengurus, pelatih, maupun atlet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto mengenai kelayakan dan pengelolaan sarana prasarana, menurutnya untuk lapangan yang dimiliki tim bola basket putra PORPROV Kudus sudah standar. Sedangkan untuk pengelolaan dan perawatan sarana prasarana dilakukan oleh semua pihak yang ada di tim bola basket putra PORPROV Kudus karena tidak susah untuk melakukan perawatan sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil wawancara

dengan atlet M Syihabuddin, mengenai kelayakan sarana dan prasarana menurutnya sudah layak. Sedangkan untuk pengeloaan dan perawatan sarana dan prasarana sudah bagus dan semua anggota tim bola basket putra PORPROV Kudus melakukan perawatan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus dan pelatih, serta atelt dapat ditarik kesimpulan bahwa penyediaan sarana dan prasarana sudah layak dan lapangan sudah standar nasional. Namun, untuk pengeloaan dan perawatan sarana masih secara manual yaitu dilakukan oleh semua anggota tim bola baskket putra PORPROV Kudus karena manajemen tidak bisa menggaji PU secara rutin.

4.1.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Harsuki (2012:73) *organizing* melibatkan penetapan hubungan antara aktivitas yang akan dilaksanakan, orang-orang yang akan melakukannya, dan faktor yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

1) Organisasi Pengurus

Struktur organisasi sangat penting dalam sebuah organisasi, karena untuk mempermudah jalannya kepengurusan dalam sebuah organisasi. Dilakukan pemilihan anggota untuk membentuk sebuah struktur organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso selaku pengurus Pengcab PERBASI Kudus, menyatakan bahwa untuk struktur organisasi tim bola basket putra PORPROV Kudus tidak terlalu banyak, hanya ada manajer, wakil manajer, pelatih, asisten pelatih dan bidang statistik, karena struktur organisasinya sederhana (kecil) yang lebih lengkap (besar) ikut dalam struktur organisasi Pengcab PERBASI Kudus. Dalam struktur organisasi sudah ada pergantian karena pada akhir desember 2014 baru melakukan re-organisasi.

Namun harapannya ada beberapa pengurus yang harus ditambahkan, yaitu statistik dan psikolog. Karena kedua-duanya sangat penting bagi penunjang prestasi atlet serta tim bola basket putra PORPROV Kudus.

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto selaku pelatih, menyatakan bahwa beliau tidak mengetahui struktur organisasi dengan jelas karena beliau hanya fokus sebagai pelatih dan tidak ingin ikut campur dalam kepengurusan.

Berdasarkan hasil penelusuran dokumen berupa file yang diperoleh dari pengurus Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 mengenai struktur organisasi terdapat struktur organisasi yang jelas namun hanya sturktur kecil karena struktur organisasi yang lengkap berada di sturktur organisasi Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus. Adapun struktur organisasi kepengurusan Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018

No.	Jabatan	Nama
1	Pelindung	Bupati Kudus
2	Penasehat	1. Ketua Umum KONI Kabupaten Kudus 2. Ketua Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus
3	Penanggung Jawab	Ketua II Pengcab PERBASI Kabupaten Kudus
4	Ketua	Sri Radityo, S.Pd
5	Wakil Ketua	Rois Setiawan, S.Pd
6	Pelatih	Wempi Wiyanto
7	Asisten Pelatih	Bayu Seno Aji
8	Bidang statistik	Mohammad Kamal Fauzi S.Pd

(Sumber : Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus dan pelatih dapat ditarik kesimpulan bahwa tim bola basket putra PORPROV Kudus memiliki

struktur organisasi yang jelas. Dalam kepengurusan sudah ada pergantian karena pada akhir desember 2014 baru melakukan re-organisasi. Struktur organisasi yang ada di tim bola basket putra PORPROV Kudus meliputi manajer, wakil manajer, pelatih, asisten pelatih dan bidang statistik.

2) Dukungan Lingkungan

Dukungan sangat dibutuhkan untuk jalannya sebuah organisasi maupun individu, terutama dukungan dari pihak-pihak yang dapat memberi pengaruh dalam sebuah organisasi demi kelancaran dan kemajuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso, menyatakan bahwa dukungan pengurus sangat terlihat, misalnya pengurus menutup kekurangan dana karena anggaran yang diberikan oleh Koni dialokasikan untuk pelatih dan atlet. Dukungan pengurus sangat *all out*, pengurus mempunyai rasa saling memiliki dan *familiar.*

Dukungan tidak hanya berasal dari pengurus, pelatih, maupun lembaga atau pihak terkait. Dukungan dari orang tua maupun masyarakat juga sangat diperlukan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Agus Santoso bahwa orang tua dan masyarakat sangat-sangat mendukung adanya pembinaan tim bola basket putra PORPROV Kudus, karena pembinaan ini sebagai wadah anak untuk berprestasi, jadi secara langsung orang tua dan masyarakat mendukung penuh adanya pembinaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto, menyatakan bahwa pasti ada dukungan dari orang tua yakni dengan memberi *support* kepada anak-anaknya agar prestasinya maksimal. Dari masyarakat sendiri mendukung agar pembinaan ini bisa membawa atlet ke jenjang nasional. Sama dengan M

Zainul Fattah selaku atlet menyatakan bahwa orang tua mendukung anaknya untuk berkembang melalui pembinaan tim bola basket putra PORPROV Kudus.

Selalu ada hasil dari pembinaan yang dijalankan, seperti pada tim bola basket putra PORPROV Kudus. Menurut Bapak Agus Santoso kaitannya dengan prestasi, apabila ada prestasi yang menonjol tentu akan ada bonus yang diberikan. Seperti saat kemenangan kejuaraan PORPROV bonus diberikan oleh daerah. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rois Setiawan S.Pd selaku wakil manajer, menyatakan bahwa reward atau penghargaan dari tim bola basket putra PORPROV Kudus sendiri tidak ada, karena atlet sudah mendapatkan sendiri kejuaraan yang diraih seperti piala, piagam, medali, uang pembinaan, dll.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, wakil manajer dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan dari pengurus tim bola basket putra PORPROV Kudus sangat baik. Tim bola basket putra PORPROV Kudus bekerjasama dengan Pengcab PERBASI Kudus dan KONI Kudus. Dalam pembinaan di tim bola basket putra Porprov Kudus, ada dukungan dari orang tua maupun masyarakat sekitar.

3) Koordinasi

Di dalam sebuah organisasi untuk menjaga komunikasi yang baik dan kelancaran kegiatan pembinaan perlu adanya sebuah koordinasi. Koordinasi tersebut dilakukan oleh pengurus, pelatih, maupun orang tua dalam pembinaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso, menyatakan bahwa koordinasi antara pengurus, pelatih, atlet, maupun orang tua sudah sangat baik. Apabila ada masalah dengan atlet pengurus ataupun pelatih akan koordinasi dengan orang tua. Paling tidak setahun sekali dilakukan musyawarah untuk mengevaluasi dan semacam pemberian raport atlet kepada orang tua, agar orang

tua tahu sejauh mana perkembangan anaknya di bidang basket. Sama halnya dengan Bapak Wempi Wiyanto, menyatakan bahwa koordinasi sudah baik, selalu mengkoordinasikan antara pengurus, pelatih, maupun orang tua. Pengurus mengadakan pertemuan untuk mengetahui perkembangan atlet yang berlatih di tim bola basket putra PORPROV Kudus. Koordinasi antara pengurus, pelatih, atlet, maupun orang tua dapat berupa pemberian informasi tentang pertandingan atau kejuaraan yang akan diikuti. Tim bola basket putra PORPROV Kudus mengikuti kejuaraan baik kejuaraan yunior maupun kejuaraan senior.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M Syihabuddin selaku atlet menyatakan bahwa ada koordinasi antara pengurus, pelatih, atlet dan orang tua. Senada dengan atlet Izza Royan menyatakan bahwa ada koordinasi antara pengurus, atlet dan orang tua, dan selalu diberikan informasi mengenai kejuaraan-kejuaraan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa koordinasi antara pengurus, pelatih, atlet, maupun orang tua sangat baik, dilakukan musyawarah untuk mengevaluasi atlet dan koordinasi mengenai kejuaraan.

4.1.3.3 Kepemimpinan (*Leading*)

Menurut Harsuki (2012:73) kepemimpinan (*leading*) adalah terlibat dalam masalah pemberian panduan dan pemberian supervise kepada para atlet, agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan baik. Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus harus melakukan kepemimpinan yang baik supaya pembinaan atlet olahraga bola basket berjalan sesuai rencana.

1) Pelaksanaan Program Latihan

Program latihan di harapkan dapat membantu dan memperlancar jalannya latihan pembinaan tim bola basket putra PORPROV Kudus. Dalam pelaksanaanya perlu pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso menyatakan bahwa selama ini program latihan sudah berjalan baik karena tim bola basket putra PORPROV Kudus mempunyai *scheadule*. Jadi selama latihan tidak asal latihan, dari pelatih sudah memberikan materi sesuai jadwal dan program latihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto selaku pelatih, menyatakan bahwa pelaksanaan program latihan sudah berjalan dengan baik, ini dibuktikan dengan prestasi pada PORPROV JATENG XV yang diselenggarakan di Solo tahun 2018 meraih medali emas.

Berdasarkan wawancara dengan saudara M Zainul Fattah, menyatakan bahwa pelaksanaan program latihan sudah berjalan dengan lancar. Sama halnya yang diungkapkan oleh saudara Izza Royan, menyatakan bahwa pelaksanaan program latihan sudah berjalan lancar.

Selain program latihan, kesejahteraan para atlet juga perlu diperhatikan. Berdasarkan wawancara mengenai kesejahteraan atlet dengan Bapak Agus Santoso, menyatakan bahwa untuk kesejahteraan atlet dari tim bola basket putra PORPROV Kudus hanya bisa memberikan uang bulanan selama pembinaan berlangsung dari anggaran yang diberikan oleh KONI Kudus. Dari daerah memberikan bonus apabila dapat meraih medali dalam kejuaraan PORPROV. Berdasarkan wawancara mengenai kesejahteraan atlet dengan Bapak Rois Setiawan S.Pd selaku wakil manajer, menyatakan bahwa untuk kesejahteraan

atlet dari klub tidak ada, mereka otomatis mandiri karena minimnya anggaran yang dimiliki oleh tim.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kesejahteraan atlet dengan saudara Izza Royan, meyatakan bahwa kesejahteraan atlet dari tim memberikan uang bulanan dan bonus apabila bisa meraih medali. Senada dengan M Zainul Fattah, menyatakan hal yang sama.

Dalam pelaksanaan program latihan biasanya ada kendala yang dihadapi. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Agus Santoso, bahwa dalam pelaksanaan program latihan lumrah apabila ada kendala. Misalnya kendala mengenai disiplin atlet yang terkadang terlambat saat datang latihan, kemudian saat musim penghujan kendalanya karena terkadang tim bola basket putra PORPROV Kudus latihannya di lapangan *outdoor* sehingga ketika hujan deras dan petir harus menunda program latihan terlebih dahulu. Kendala lainnya juga mengenai anggaran terutama, ketika ada uji coba yang jauh berarti mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, terpaksa tidak bisa melaksanakannya. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala yang dihadapi saat latihan dengan Bapak wempi Wiyanto, menyatakan bahwa kendala yang dihadapi ketika latihan saat ini adalah cuaca yang tidak menentu karena tim bola basket putra PORPROV Kudus terkadang latihannya di lapangan *outdoor.*

Pemberian evaluasi setelah latihan kepada atlet oleh pelatih juga sangat diperlukan untuk memberi masukan guna meningkatkan kemampuan para atlet selama latihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso, menyatakan bahwa setiap pelatih selalu memberikan evaluasi kepada atlet, meskipun kadang disampaikan kepada atlet kadang tidak, tetapi setiap pelatih

mempunyai catatan yang belum tentu ditunjukkan kepada atlet, evaluasi tersebut untuk program latihan berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto, menyatakan bahwa untuk pemberian evaluasi jelas dilakukan oleh pelatih, yakni pada saat pembukaan disampaikan materi dan setelah latihan pelatih memberikan evaluasi pada latihan yang dilakukan saat itu. Evaluasi tersebut mengenai kekurangan-kekurangan yang ada pada latihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Izza Royan, menyatakan bahwa pelatih melakukan evaluasi di sela-sela latihan dan setelah latihan. Senada dengan saudara M Syihabuddin juga menyatakan bahwa pelatih selalu melakukan evaluasi setelah latihan.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih dan juga atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa program latihan berjalan dengan sesuai jadwal dan berjalan dengan baik. Latihan dilakukan 6 kali dalam seminggu tetapi Bapak Wempi Wiyanto hanya 4 kali dalam seminggu bisa mendampangi latihan. Namun terdapat kendala dalam pembinaan, misalnya kedisiplinan atlet dan faktor cuaca. Selalu dilakukan evaluasi setiap latihan. Kesejahteraan atlet sudah cukup, fasilitas dipakai bersama.

2) Pendekatan

Pendekatan dilakukan oleh para atlet untuk memberikan motivasi dan membangun mental para atlet dalam meningkatkan semangat dan kemampuan mereka melalui latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso, menyatakan bahwa untuk mengembangkan mental atlet yang kuat, pelatih selalu memberi motivasi, memberi arahan, memberi semacam contoh-contoh sehingga atlet lebih

giat latihan. Misalnya, pelatih memberikan contoh atlet bola basket nasional yang sudah mempunyai pekerjaan yang mapan dan reward yang lumayan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto mengenai pendekatan sosial yang diberikan kepada atlet, pengurus dan pelatih selalu berkolaborasi. Pendekatan sosial hanya dilakukan pada saat latihan. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pendekatan sosial yang diberikan kepada atlet, saudara Izza Royan dan M Zainul Fattah menyatakan hal yang serupa bahwa semua pelatih memberikan pendekatan sosial kepada para atlet.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan yang dilakukan pengurus maupun pelatih terhadap atlet sudah baik. Yakni dengan memberikan motivasi serta arahan untuk membangun mental atlet yang kuat.

4.1.3.4 Pengawasan (Controlling)

Menurut Harsuki (2012:74) pengawasan (*controlling*) adalah melibatkan pengecekan pada semua tahap dari program yang ada, untuk melihat apakah semua berjalan sesuai rencana atau tidak. Pengawasan (*controlling*) pada Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus meliputi bagaimana hasil dari program pembinaan pelatihan Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus seperti prestasi dan kejuaraan-kejuaraan yang pernah diikuti, serta bagaimana perkembangan atlet selama mengikuti latihan.

1) Prestasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso mengenai prestasi yang diraih, menyatakan bahwa prestasi Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tidak bisa diprediksi karna setiap kejuaraan akan ada atlet baru bahkan pelatih baru dalam setiap kota yang mengikuti kejuaraan PORPROV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto mengenai prestasi yang diraih, menyatakan bahwa tidak mengetahui karena beliau baru menjadi pelatih Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari pengurus dan pelatih dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tidak dapat diprediksi.

Tabel 4. 1 Data prestasi

No	Tahun	Peringkat
1	2005	Peringkat 4
2	2009	Gagal Karisidenan
3	2013	Gagal Karisidenan
4	2018	Peringkat 1

(Sumber : Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018)

2) Perkembangan Atlet

Perkembangan atlet menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan atlet-atlet berprestasi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Agus Santoso berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa karena adanya latihan tentunya selalu ada peningkatan. Ini dibuktikan dengan atlet selalu ada peningkatan dari segi fisik. Dari segi prestasi pun ada perkembangan. Berdasarkan wawancara mengenai perkembangan atlet dengan Bapak Wempi Wiyanto, menyatakan bahwa perkembangan sangat bagus, tertata, dan rapi. Karena atlet salalu mengikuti latihan dengan bersungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perkembangan atlet dengan Izza Royan, menyatakan bahwa sudah ada perkembangan mulai dari segi fisik, teknik dan mental. Senada dengan pernyataan tersebut, saudara M Zainul Fattah menyatakan bahwa sudah ada perkembangan kira-kira 80% baik dari segi fisik, teknik, dan mental.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpilan bahwa perkembangan atlet Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018 sangat bagus dan selalu ada peningkatan baik dari segi fisik, teknik, dan mental terbukti dari prestasi yang telah dicapai.

3) Hasil Pembinaan

Hasil pembinaan ini adalah tujuan pembinaan Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus apakah sudah tercapai atau belum. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Santoso mengenai hasil pembinaan, menyatakan bahwa sebagian dari tujuan pembinaan sudah tercapai, tetapi sepenuhnya belum tercapai. Karena masih ada keinginan yang mendasar, tidak hanya cukup bangga dengan prestasi yang diraih saat ini, masih banyak keinginan-keinginan yang lebih besar menyatakan bahwa tujuan pembinaan sebagian sudah tercapai, karena target menang pada kejuaraan PORPROV tahun 2018 bisa diraih.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wempi Wiyanto mengenai hasil pembinaan, menyatakan bahwa tujuan pembinaan sebagian sudah tercapai, karena target menang pada kejuaraan PORPROV tahun 2018 bisa diraih. Berdasarkan hasil wawancara mengenai hasil pembinaan, saudara M Syihabuddin menyatakan bahwa tujuan pembinaan sudah tercapai, karena target juara sudah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus, pelatih, dan atlet dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pembinaan sebagian sudah tercapai dan seutuhnya belum. Masih banyak harapan agar prestasi Tim Bolas Basket Putra PORPROV Kudus dapat dipertahankan dan dapat tercapai dengan maksimal.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tahun 2018, mengenai manajemen pembinaan cabang olahraga bola basket sudah tersusun baik, namun masih perlu ada pembenahan di beberapa bagian. Berikut ini pembahasan manajemen pembinaan dan fungsi-fungsi manajemen yang ada di dalamnya.

4.2.1 Perencanaan (*Planning*)

Fungsi manajemen yang pertama adalah perencanaan. Menurut Harsuki (2012:73) *planning* menentukan apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa antara teori perencanaan (*planning*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan yang ada di lapangan adalah belum sesuai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain tujuan, visi dan misi Tim Bola Baket Putra PORPROV Kudus sudah jelas, namun banyak yang tidak mengetahui visi dan misi Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus. Untuk perekrutan atlet maupun pelatih tidak ada pedoman perekrutan dan kriteria secara khusus. Untuk sarana dan prasarana sudah layak dan lapangan sudah standart nasional. Untuk kesehatan tidak ada pengecekan kesehatan terhadap atlet hanya melalui pertanyaan pelatih sebelum latiahan.

Sedangkan untuk faktor lain seperti program latihan Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus, pelatih mempunyai program latihan jangka panjang dan jangka pendek serta mengadakan uji coba dengan tim lain sebelum bertanding. Untuk kegiatan klub selain pembinaan latihan 4 kali seminggu juga ada program latihan fisik, teknik, dan juga taktik. Kemudian untuk sumber dana Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus berasal dari beberapa pihak, antara lain KONI Kabupaten Kudus, Pengcab Kabupaten Kudus, dan swadaya pengurus yang dialokasikan untuk pembinaan latihan dan pengadaan sarana dan prasarana.

4.2.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi manajemen yang kedua adalah pengorganisasian yang terdiri dari organisasi pengurus, dukungan lingkungan, dan koordinasi. Menurut Harsuki (2012:73) *organizing* melibatkan penetapan hubungan antara aktivitas yang akan dilaksanakan, orang-orang yang akan melakukannya, dan faktor yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan bahwa antara teori pengorganisasian (*organizing*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan yang ada di lapangan adalah sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus sudah tersusun dengan baik, karena organisasinya sederhana (kecil) dan semua yang ada dalam struktur sudah bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing namun masih ada beberapa tambahan pengurus yang dibutuhkan. Sedangkan dilihat dari dukungan lingkungan sudah baik karena didukung dari berbagai pihak seperti Kemenpora, Koni, Dispora, Pengcab Perbasi kabupaten Kudus, orang tua, dan masyarakat umum. Dalam koordinasi dan pemberian informasi antara pengurus, pelatih, dan atlet sudah baik.

4.2.3 Kepemimpinan (*Leading*)

Fungsi manajemen yang ketiga adalah fungsi kepemimpinan, dalam fungsi kepemimpinan ada dua indikator yakni pelaksanaan program latihan dan pendekatan. Menurut Harsuki (2012:73) *leading* adalah terlibat dalam masalah pemberian panduan dan pemberian supervise kepada para atlet, agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan baik.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori kepemimpinan (*leading*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan yang ada di lapangan adalah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program latihan yang di lakukan oleh pelatih sudah berjalan dengan baik, serta adanya pendekatan sosial yang dilakukan oleh pengurus maupun pelatih kepada atlet untuk memberi motivasi dan memberi arahan agar lebih semangat dalam melakukan latihan.

4.2.4 Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi manajemen yang terakhir adalah pengawasan, di dalam fungsi pengawasan terdapat tiga indikator, yakni kejuaraan yang pernah diikuti dan hasil prestasi, perkembangan atlet selama mengikuti pembinaan latihan bola basket, dan hasil dari pembinaan yang dilakukan di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus tersebut. Menurut Harsuki (2012:74) *controlling* adalah melibatkan pengecekan pada semua tahap dari program yang ada, untuk melihat apakah semua berjalan sesuai rencana atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori pengawasan (*controlling*) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:74) dengan yang ada di lapangan adalah sesuai. Kegiatan pengecekan meliputi prestasi, perkembangan atlet, dan hasil

pembinaan. Diperoleh hasil pengecekan pada prestasi Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus sudah baik terlihat dari kejuaraan PORPROV tahun 2018 yang berada diperingkat pertama dan meraih medali emas. Namun harus dapat dipertahankan dan juga tingkatkan lagi agar atlet dapat mencapai prestasi internasional. Hasil pengecekan pada perkembangan atlet yaitu sudah baik, karena latihan terprogram dan adanya perkembangan atlet. Sedangkan hasil pengecekan terhadap pembinaan perlu di tingkatkan lagi agar prestasinya maksimal.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen Tim Bola basket Putra PORPROV Kudus, diperoleh kesimpulan bahwa manajemen pembinaan cabang olahraga bola basket di tim putra PORPROV Kudus tahun 2018 sudah berjalan cukup baik. dalam manajemen tersebut terdapat perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1) ***Planning*** : Dalam fungsi perencanaan secara keseluruhan belum berjalan dengan baik, karena banyak anggota klub yang tidak mengetahui tujuan, visi dan misi Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus. Untuk perekrutan atlet maupun pelatih tidak ada pedoman perekrutan dan kriteria secara khusus. Kemudian untuk sarana dan prasarana masih ada kekurangan, serta untuk kesehatan belum ada pengecekan secara rutin untuk mengetahui kondisi kesehatan para atlet.
2) ***Organizing*** : Dalam fungsi pengorganisasian pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi. Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus perlu menambah pengurus seperti bidang pertandingan dan psikolog, karena keduanya sangat penting bagi penunjang prestasi atlet serta tim bola basket putra PORPROV Kudus.
3) ***Leading*** : Dalam fungsi kepemimpinan pelaksanaan program latihan sudah berjalan dengan baik sesuai program yang dibuat oleh pelatih. Pengurus dan pelatih juga sudah melakukan pendekatan kepada para atlet dengan memberikan motivasi dan arahan untuk membangun mental atlet yang kuat.

4) ***Controlling*** : Dalam fungsi pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui hasil atau pencapaian dari program latihan yang di jalankan oleh pembinaan Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan agar tujuan dari pembinaan tersebut tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai manajemen tim Bola basket putra PORPROV Kudus terdapat saran yang disampaikan penulis yaitu untuk kedepannya lebih baik atlet yang dipertandingkan tidak direkrut dari luar kota melainkan atlet yang bertanding mewakili kabupaten kudus benar-benar atlet binaan lokal dari Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

FIK UNNES 2014. Buku Panduan Penulisan Skripsi FIK UNNES. Semarang : FIK UNNES.

Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Harsono. (2017). *Kepelatihan Olahraga*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.

Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan.* Yogyakarta: Andi Offset.

Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Manullang. (2006). *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Nuril Ahmadi. 2007. *Permainan Bola Basket*.Surakarta : Era Intermedia.

Perbasi.2010. *Peraturan Bola Basket Resmi*. Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.

Rubianto Hadi. 2007.Ilmu Kepelatihan Dasar. Semarang : CV Cipta Prima Nusantara

Rusli Lutan dkk. (2003). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta : DEPDIKNAS

Siagian, Sondang P. 2002*. Fungsi-Fungsi Manajerial Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soedjatmiko. 2017. MANAJEMEN OLAHRAGA:Prinsip-prinsip praktis. Semarang : Fastindo

Subardjah. (2000). Psikologi Olahraga. Jakarta : DEPDIKNAS

Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

_____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Sukirno. 2008. *Manajemen Kepelatihan Olahraga*. Semarang: UNNES Press.

Terry, G.R 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Gedung F1 lt 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024 70774085
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@unnes.ac.id

Nomor : 194/EP 21.30/DU/8
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama	: Priyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 198006192005011002
Pangkat/Golongan	: III/d
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Dosen Pembimbing
Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama	:	DINDA AYU SETYA NINGRUM
NIM	:	6301415098
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Topik	:	Bola Basket

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

September 2018

Soemarmiko, M.Pd.
NIP 197201157997021001

Lampiran 2

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 14966/UN37.1.6/DK/2018
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga Tanggal 19 September 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

Nama	: Priyanto, S.Pd., M.Pd
NIP	: 198006192005011002
Pangkat/Golongan	: III/d
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: DINDA AYU SETYA NINGRUM
NIM	: 6301415098
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pend. Kepelatihan Olahraga
Topik	: Bola Basket

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan :
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Pelangga

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 19 September 2018
DEKAN

Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd
NIP. 196103201984032001

Lampiran 3

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@mail.unnes.ac.id

UNNES

Nomor : 7775/UN37.1.6/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

30 April 2019

Yth. Manajer dan Pelatih Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus
Tahun 2018
Jl. Jend. Sudirman No.39, Ngaanguk, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59313

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dinda Ayu Setya Ningrum
NIM	: 6301415098
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: MANAJEMEN PEMBINAAN TIM BOLA BASKET PUTRA PORPROV KUDUS TAHUN 2018

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 30 April s.d 30 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Setya Rahayu, M.S.
NIP 196111101986012001

Tembusan:
Dekan FIK
Universitas Negeri Semarang

Lampiran 4

Pengurus Kabupaten
PERBASI KABUPATEN KUDUS
Sekretariat : Jl. Pramuka, Gg Sekarmalang No 341 Kudus (085-72680-8494)

Nomor : 027/PERBASI/V/2019 Kudus, 31 Mei 2019
Lamp : -
Hal : *Izin Penelitian*

Kepada YTH.
Dekan FIK Universitas Negeri Semarang

di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dengan nomor 7775/UN37.1.6/LT/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **Dinda Ayu Setya Ningrum**
NIM : **6301415098**
Prodi : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1**

Adapun pelaksanaannya adalah :
Hari : Rabu dan Sabtu
Tanggal : 30 April s/d 30 Mei 2019
Tempat : GOR Bung Karno Kudus
Acara : Penelitian Manajemen Pembinaan Tim Bola Basket Putra *PORPROV* Kudus Tahun 2018

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Pengurus Kabupaten
Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia
Kabupaten Kudus

Agus Santoso
Ketua Harian

Stefanus Yulianto Wijaya, S.E
Sekretaris Umum

Lampiran 5

Instrumen Wawancara untuk Pengurus

KOMPONEN		PERTANYAAN
Planning	Visi dan misi	Apakah visi dan misi pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Tujuan	Apa tujuan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Perekrutan dan kriteria atlet	Bagaimana cara perekrutan atlet di pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada kriteria khusus untu atlet (usia, prestasi atlet, kondisi fisik, dan skill)?
		Bagaimana kriteria atlet yang memenuhi postur pemain ideal dan berpotensi ?
	Perekrutan dan kriteria pelatih	Bagaimana cara perekrutan pelatih di pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada kriteria khusus menjadi pelatih bola basket (sertifikat, profil, menyusun program latihan, motivasi pelatih)?
	Karakteristik program latihan	Apakah ada program latihan dalam pembinaan latihan bola basket (pra-pertandinagn, pertandingan, dan pasca pertandingan)?

		Apakah diadakan uji coba dengan tim lain ?
	Kesehatan	Apakah atlet mendapat pengecekan kesehatan secara rutin dari pembinan bola basket di PORPROV Kudus?
	Kegiatan klub	Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Sumber dana dan pendanaan	Darimana sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Dialokasikan untuk apa saja dana yang diperoleh untuk pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Sarana dan prasarana	Bagaimana penyediaan tempat latihan dan sarana prasarana ?
		Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Bagaimana pengelolaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan?
		Apakah ada sarana dan prasarana yang masih kurang? Apa saja? Apakah perlu

		penambahan untuk menunjang sarana prasarana latihan?
Organizing	Struktur organisasi	Bagaimana struktur organisasi pengurus pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Bagaimana pemilihan anggota organisasi pengurus dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Dukungan lingkungan	Bagaimana dukungan pengurus terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada dukungan/kerjasama dengan instansi atau lembaga yang terkait dengan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Adakah dukungan dari orang tua/ masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apa reward yang diberikan terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Koordinasi	Bagimana koordinasi antara pengurus, pelatih, atlet maupun orang tua dalam pembinaan?

		Apakah sering dilakukan musyawarah atau rapat antara pengurus, pelatih dan atlet?
		Apakah pengurus selalu diberi masukan tentang atlet oleh pelatih?
		Darimana pengurus mendapatkan informasi tentang pertandingan atau kejuaraan?
Leading	Pelaksanaan program latihan	Bagaimana pelaksanaan renca program latihan?
		Bagaimana kesejahteraan atlet selama pembinaan (konsumsi, penginapan, transportasi)?
		Apakah ada kendala yang dihadapi selama kegiatan pelatihan?
		Apakah dilakukan evaluasi setelah latihan?
	Pendekatan	Bagaimana pendekatan sosial yang pelatih lakukan terhadap atlet untuk membangun mental atet yang kuat? Dan apakah pengurus juga ikut memberikan pendekatan kepada para atlet?
Controlling	Prestasi	Bagaimana hasil prestasi atlet yang pernah diraih?
		Adakah pengharan untuk atlet yang berprestasi?

		Bagaimana perkembangan atlet (fisik, teknik dan mental) adanya pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Perkembangan atlet	Apakah tujuan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus sudah tercapai ?
	Hasil pembinaan	

Instrumen Wawancara untuk Pelatih

KOMPONEN		PERTANYAAN
Planning	Visi dan misi	Apakah visi dan misi pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Tujuan	Apa tujuan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Perekrutan dan kriteria atlet	Bagaimana cara perekrutan atlet di pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada kriteria khusus untu atlet (usia, prestasi atlet, kondisi fisik, dan skill)?
		Bagaimana kriteria atlet yang memenuhi postur pemain ideal dan berpotensi ?
	Perekrutan dan kriteria pelatih	Bagaimana cara perekrutan pelatih di pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada kriteria khusus menjadi pelatih bola basket (sertifikat, profil, menyusun program latihan, motivasi pelatih)?
	Karakteristik program latihan	Apakah ada program latihan dalam pembinaan latihan bola basket (pra-pertandinagn, pertandingan, dan pasca pertandingan)?
		Apakah diadakan uji coba dengan tim lain ?

	Kesehatan	Apakah atlet mendapat pengecekan kesehatan secara rutin dari pembinan bola basket di PORPROV Kudus ?
	Kegiatan klub	Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Sumber dana dan pendanaan	Apakah Bapak/Ibu mengetahui sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus.
		Dialokasikan untuk apa sajakah dana yang diperoleh dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah Bapak/Ibu mendapat honor ? dan darimana honor tersebut ?
	Sarana dan prasarana	Bagaimana penyediaan tempat latihan dan sarana prasarana ?
		Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Bagaimana pengelolaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan?
		Apakah ada sarana dan prasarana yang masih kurang? Apa saja? Apakah perlu penambahan untuk menunjang sarana prasarana latihan?

Organizing	Struktur organisasi	Bagaimana struktur organisasi pengurus pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Bagaimana pemilihan anggota organisasi pengurus dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Dukungan lingkungan	Bagaimana dukungan pengurus terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada dukungan/kerjasama dengan instansi atau lembaga yang terkait dengan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Adakah dukungan dari orang tua/ masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apa reward yang diberikan terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Koordinasi	Bagaimana koordinasi antar pengurus, pelatih, atlet dan orang tua terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah sering dilakukan musyawarah atau rapat antara pengurus, pelatih dan atlet?
		Apakah pelatih diberi informasi tentang pertandingan?
Leading		Bagaimana pelaksanaan rencana program latihan?

	Pelaksanaan program latihan	Bagaimana kesejahteraan atlet selama pembinaan (konsumsi, penginapan, transportasi)?
		Apakah ada kendala yang dihadapi selama kegiatan pembinaan ?
		Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi atlet setelah latihan ?
	Pendekatan	Bagaimana motivasi yang pelatih berikan terhadap atlet untuk membangun mental atlet yang kuat?
Controlling	Prestasi	Bagaimana hasil prestasi atlet yang pernah diraih?
		Adakah penghargaan untuk atlet yang berprestasi?
		Bagaimana perkembangan atlet (fisik, teknik, dan mental) adanya pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Perkembangan atlet	Apakah tujuan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus sudah tercapai?
	Hasil pembinaan	

Instrumen Wawancara untuk Atlet

KOMPONEN		PERTANYAAN
Planning	Visi dan misi	Apa Anda tahu visi dan misi pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Tujuan	Apa tujuan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apa tujuan Anda yang ingin dicapai dengan menjadi atlet bola basket di PORPROV Kudus?
	Perekrutan dan kriteria atlet	Apa tujuan Anda yang ingin dicapai dengan menjadi atlet bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada kriteria khusus untuk atlet (usia, prestasi atlet, kondisi fisik dan skill)?
	Perekrutan dan kriteria pelatih	Bagaimana sistem perekrutan pelatih di pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah Anda tahu ada kriteria khusus untuk menjadi pelatih di pembinaan bola basket di PORPROV Kudus (sertifikat, profil, penyusunan program latihan, motivasi pelatih)?
	Karakteristik program latihan	Apakah ada program latihan pra-pertandingaan, pertandingan, dan pasca

		pertandingan dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah diadakan uji coba dengan tim lain?
	Kesehatan	Apakah anda selalu mendapat pengecekan kesehatan secara rutin dari pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Kegiatan klub	Apa saja kegiatan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Sumber dana dan pendanaan	Apakah Anda mengetahui sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Dialokasikan untuk sajakah dana yang diperoleh dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Sarana dan prasarana	Bagaimana penyediaan tempat latihan dan sarana prasarana?
		Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Bagaimana pengelolaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan?

		Apakah ada sarana dan prasarana yang masih kurang? Apa perlu penambahan untuk menunjang sarana dan prasarana latihan?
Organizing	Struktur organisasi	Apakah Anda tahu struktur organisasi pengurus di Tim Bola Basket Putra PORPROV Kudus?
	Dukungan lingkungan	Bagaimana dukungan pengurus terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada dukungan / kerjasama dengan instansi atau lembaga yang terkait dengan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
		Apakah ada dukungan atau kerjasama dari orang tua atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembinaan ?
		Apa reward yang diberikan terhadap pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Koordinasi	Bagaimana koordinasi antar pengurus, pelatih, atlet dan orang tua dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?

		Apakah sering dilakukan musyawarah atau rapat antara pengurus, pelatih dan atlet?
		Apakah Anda diberikan informasi mengenai pertandingan atau kejuaraan?
Leading	Pelaksanaan program latihan	Bagaimana rencana pelaksanaan program latihan?
		Bagaimana kesejahteraan atlet selama pembinaan (konsumsi, transportasi, penginapan)?
		Apakah ada kendala yang dihadapi selama program latihan?
		Apakah pelatih melakukan evaluasi setelah latihan?
	Pendekatan	Apakah pelatih memberikan pendekatan sosial kepada atlet untuk membangun mental atlet yang kuat?
Controlling	Prestasi	Kejuaraan apa saja yang pernah Anda ikuti?
		Adakah penghargaan untuk atlet yang berprestasi?
	Perkembangan atlet	Bagaimana perkembangan Anda (fisik, teknik, dan mental) setelah mengikuti latihan pembinaan bola basket di PORPROV Kudus?
	Hasil pembinaan	Apakah tujuan Anda dalam pembinaan bola basket di PORPROV Kudus sudah tercapai?

Lampiran 6

DOKUMENTASI

molten
PERBASI
molten
FIBA
APPROVED